

NOMI
NGUNAN

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**PENGARUH INVESTASI PEMERINTAH TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Dijjukan oleh:

AHMAD RULIANSYAH

01023120024

**Untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

1.

332.607

Rus

1
2007

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**PENGARUH INVESTASI PEMERINTAH TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



R.15176
1538

Diajukan oleh:

AHMAD RULIANSYAH

01023120024

**Untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**


**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


**NAMA : AHMAD RULIANSYAH
NIM : 01023120024
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INVESTASI PEMERINTAH
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal: 1 Februari 2007 Pembimbing Skripsi:


**Drs. M. Syifrod Saleh, MSi
NIP. 131412510**

Tanggal: 1 Februari 2007 Pembimbing Skripsi:


**Drs. Hennys Mulia, MA
NIP. 131790698**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**PENGARUH INVESTASI PEMERINTAH TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN PROVINSI SUMATERA SELATAN**


**Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian Komprehensif
pada tanggal 13 Februari 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima**


Panitia Ujian Komprehensif


Ketua

Anggota


Anggota


Drs. M. Syirod Saleh, MSi
NIP. 131412510


Drs. Hennys Mulia, MA
NIP. 131790698


Dr. Azwardi, M:Si
NIP. 132050494

Mengetahui Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


DR. Taufik Marwa, SE, MSi
NIP. 132050493

Motto dan Persembahan...

.... Was I out of my head, Was I out of my mind

How could I have even been so blind

I was waiting for an indication

It was hard to find...

.... So I think I'll keep on walking

With my head held high

I'll keep moving on and only God knows why... 18-12-1984

Kupersembahkan untuk :

Papa dan Mama Tercinta

Saudara-Saudari serta Keponakanku Tersayang

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat merampungkan skripsi berjudul “PENGARUH INVESTASI PEMERINTAH TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN PROVINSI SUMATERA SELATAN” sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini juga bertujuan agar dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bacaan atau tambahan literatur bagi para akademisi maupun para pembaca umumnya.

Penelitian ini berisi mengenai pemecahan terhadap masalah yang diangkat yaitu pengaruh investasi pemerintah terhadap tingkat kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan. Data yang diamati dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didukung dengan penerapan model regresi linear sederhana.

Akhir kata, peneliti merasa banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga tidak menutup kemungkinan untuk kritik dan saran yang kiranya dapat membangun dan menyempurnakan penelitian ini. Sekali lagi peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Kepada Allah SWT peneliti mohon ampun dan kepada semua pihak peneliti mohon maaf atas kesalahan dalam penelitian ini atau pada perbuatan peneliti.

Palembang, Februari 2007

Peneliti

Terima Kasih...

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang telah banyak membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada :

1. Allah SWT yang Maha Besar, yang Maha Mengerti dan sangat Menyayangi umat-Nya..
2. Kedua orang tuaku. Untuk Papa dan Mama, Ruly berterima kasih sekali atas doa, kasih sayang dan perhatiannya selama ini. Semoga Ruly dapat menjadi anak yang berguna dan membanggakan buat keluarga.
3. Saudara-saudariku: cak lenny, kak sigit dan ciknga nenny, adikku rizki serta keponakanku tersayang fahri dan asma.. Terima kasih atas kebersamaan selama ini yang telah memberikan warna-warni kehidupan yang takkan terlupakan..
4. Keluarga Besar Ruly yang memang sangat besar dan sangat buanyyakk..tarik nafas dulu..hupss..mulaiiii,..dari sebelah mama, Buat jai dan nyai yang telah tiada..tapi tetepp sangat ruly sayangi, wakcak, waknga, bicek zi, bik zur, mangman, mangcik sob,bicik mar, ujuk atul,terima kasih sudah menjadi bagian yang banyak memberi perhatian dan sayang sama ruly, dari sebelah papa, jai dan nyai, dan nyai, dan nyai, dan nyai..mang yumi, mang moed, mang Bula, bicik yati, biknga As, Ujuk har, mang man polisii, mang dapi, serta keluarga besar lainnyaa di lesung batu, surulangun, remban, singkut, lubuk linggau dan sekitarnya, rully sangat ingin keluarga kita yang besar ini lebih kompak, dan pastinya lebih asik,,makasih banyak yaa, ruly bersukur punya keluarga yang besar yang asik.
5. buat *my dear, my honey, my ebokk, my mamotss*..tak ada kata yang pantas buat ngucapin terima kasih yang amat sangat buat ia, buat dukungannya yang amat sangat selama ini, makasih sudah menjadi teman, pacar, saudara, musuh, trus

pacar lagii, yang jelas satu orang, beribu warna :D *Watashi ai anata wa so much*. Semoga juga apa yang selama ini diimpikan, direncanakan, dapat terwujud didalam menjalani semuanya dengan sabar, amin.

6. Kedua pembimbing skripsi, Bapak Drs. M. Syirod Saleh, M.Si., Bapak Hennys Mulia, MA dan Bapak DR. Azwardi SE, MSi serta pembimbing akademik Bapak Drs. M. Umar Nuh, terima kasih atas ilmu, nasehat dan dorongannya selama ini.
7. Buat Pak suhel selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan yang menjabat pada periode sebelumnya dan pak taufiq marwa selaku ketua jurusan yang baru, Ruly ucapin makasih yang sebesar-besarnya atas bimbinganya dan arahannya.
8. Bu Saadah selaku sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan dan sebagai ibu yang dekat dan ngerti sama Ruly, mau dengerin keluhan ruly, makasih banyak ya bu atas bantuannya.
9. Pak Harunurasyid, terima kasih ya Pak buat ilmu yang telah diberikan selama ini.
10. Pak Didik Susetyo, terima kasih buat ilmu yang telah diberikan.
11. Bu Siti Rohima, makasih banyak ya bu buat ilmunya, masukannya, bimbinganya karena ibu juga salah satu dosen yang ngerti bagaimana Ruly ini sebenarnya.
12. Ayuk Lili, makasih buat ilmu yang telah diberikan dan makasih buat bimbingannya.
13. Ayuk Imelda, Maksih banyak buat pengertian dan kesebaran dalam mengajar dan memberi ilmu, dan makasih buat ngingetin Ruly kalau Ruly salah satu angkatan tua (2002) hehe..
14. Kak Bobby, makasih ya kak buat ilmu yang telah diberikan dan keramahan kakak sehingga Ruly tidak sungkan-sungkan menganggap kakak adalah teman yang baik :p
15. Serta semua dosen pengajar yang selama ini telah memberikan segenap ilmunya agar Ruly dapat menjadi manusia yang lebih baik. Makasih banyak ya pak, makasih banyak ya bu.
16. Yuk ita..pertama kali Ruly kenal, mbak ita biasa-biasa saja, tapi lama-kelamaan,,tetap biasa-biasa saja,haha,,idak yuk, ayuk tuh sudah banyak nian

bantuin Ruly, baik secara akademik maupun curhat-curhat nya. Makasih banyak sudah menjadi ayuk yang baik buat ruly.

17. Staf Labkom FE Unsri, Kak Indana dan Kak Eka, Makasih buat bantuannya.
18. Buat staf kemahasiswaan : Bu Aslawaty, Pak yazid, Yuk Al dan Yuk semi yang banyak membantu dan repot mengurus Ruly. Makasih yang sebanyak-banyak nya.
19. Buat pegawai Badan Pusat Statistik, terima kasih buat semua pelayanannya.
20. *The most kindly person* "Mazhar Azani, S.E".. Ruly ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingannya agar ruly dapat menulis skripsi lebih baik dan benar (bukan Ruly yang ngetik) :
21. Buat teman-teman masa kecilku hingga sampai dengan masa sekarang yang berada di PERKampOengan Rama-Kasih yang indah dan dalam naungan MR-TB (Motor Racing Team Buyar) jaja, riko, ardi apec, epen, remi, pengot, petok, wawank, rajab, bayu, usher, ewin sumbul, andi shogun, yusron, aji, sastra police, sony sang pelaut, enjik, agie, cebong beserta anak-anak kenari yang tidak bisa saya sebutkan *one by one*. Thx buat kalian semua, tanpa terasa kita menjalani hidup ini tetap dalam keceriaan dan semoga dalam suatu pertemanan yang abadi. Dan tanpa kalian juga mungkin skripsi ku pasti lebih cepat selesainya.haha..
22. My friend yang kukenal sejak di SLTPN 50, Kamil, yudis, rizki at, panji, heny, khususnya juga buat anak-anak pramuka SLTPN 50, Kak hendra sebagai Pembina ku yang sangat-sangat baik, makasih buat perhatiannya,. kakak-kakak dan adik-adik pramuka-koe serta Pembina yang lainnya, trima kasih banyak buat dukungannya.
23. Untuk anak-anak STM 1 yang COoL dan Lutcu-lutcu,he..Ayub is my boyfriend, hahaha..Cecep, Amuk, Abdalah, Abi, Wahyu, Akbar, Rio, Udut, Mirja King, Kinoi, Jul, Haikal and semua yang sudah kasih banyak waktu di sekolah dulu (Tawuran salah satunya) hehe. *just kidding*.
24. Teman-temanku di angkatan 2002, bukan hanya di ep, tapi di manajemen dan akuntansi, makasih banyak buat kalian semua yang mengisi hari-hariku dengan berjuta-juta warna yang sebagian besar dengan warna yang menyenangkan dan

asyik..tedy, ari, herta, mitha, sebagai teman se Geng, ruly duluan ya selesai nya :p trus dewi, sari, vive, lian, dian lubi, dian dari, aning, norma, asma, umie, bob joe satriani, dedi keker, andi magon, ista jenggot, alim, diaz cute, parulian, roy, Robert, doro, ajib, vivien, faisal, beni, habib, barnez, rawal, dani, rizki, listia, sigit, dan temen-temen yang belum bisa ruly sebutkan lagi satu persatu karena keterbatasan saya mengingat nama ataupun hal yang lainnya, saya mohon maaf. Dari manajemen dan akuntansi, temanku yang kukenal ketika pertama kali masuk unsri, ferdy and cepi, makasieh buat dukungan serta pertemanan yang enak selama ini. Dan buat jay, anto, omik, sasti, gito, albert, tri, puput, fikri, pang, cek, tomy, feby, viona, erik, nanak, abdul, dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Ruly sangat berterima kasih dengan pertemanan yang kita jalin, semoga tetap ada walaupun kita tidak sama-sama di Unsri lagi.

25. kakak tingkat koe dan adik tingkat koe yang tercinta, adam, tuja, cis, evan, jamil, joni and basecamp yang asik, unto, gogoy, bebek, yudo, todes, kecek, ka wisnu, ka mogie, ka adie, yuk eka, emm adjie, aang, salman, bik ren, uci, ria, vika, feth, rati, yiara, danang, umi, fatma, pokoke dari angkatan 96 sampe angkatan 2005 yang ruly kenal dan maaf tidak bisa ruly tulis seluruhnya, ruly ngucapin makasieh banyak buat perhatiannya, bimbingannya, supportnya, baik secara akademik maupun hubungan adik-kakak yang terjalin dengan baik, yang sedikit banyak berpengaruh dalam membantu lancarnya proses perkuliahan ruly hingga selesai,
26. Dan semua pihak yang telah banyak membantu Ruly, yang gak bisa Ruly sebutin satu persatu, Ruly sangat berterima kasih kepada kalian semua.

PENGARUH INVESTASI PEMERINTAH TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Ahmad Ruliansyah

ABSTRAK

Di saat sekarang, pemerintah daerah Sumatera Selatan masih harus terus berusaha dalam menekan jumlah penduduk miskin atau tingkat kemiskinan. Tulisan ini berisi mengenai pemecahan terhadap masalah yang diangkat yaitu pengaruh investasi pemerintah terhadap tingkat kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan. Data yang diamati dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didukung dengan penerapan model regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana maka dapat di lihat bahwa investasi dari pemerintah Sumatera Selatan tahun 1993 hingga tahun 2005 belum dapat mempengaruhi secara signifikan penurunan tingkat kemiskinan.

Kata Kunci: Investasi Pemerintah, Tingkat Kemiskinan

THE INFLUENCE OF GOVERNMENT INVESTMENT IN RATE OF POOR IN PROVINCE OF SOUTH SUMATRA

By:

Ahmad Ruliansyah

ABSTRACT

Now on, district government of South Sumatera keep the attention to push the quantity of poor people or rate of poor. Government investment really influence less the rate of poor. The paper tell the influence of government investment to control the rate of poor on South Sumatera Province. Based on the conclution with simple linear regretion, we can see that investment from government of South Sumatera since 1993 to 2005 can not influence to less the rate of poor significantly.

Keywords : Government Investment, Rate of Poor

DAFTAR ISI

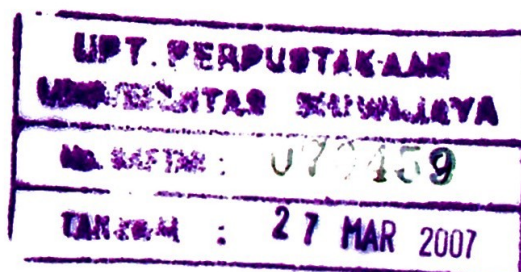
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Skripsi.....	ii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iii
Halaman Motto dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Ucapan Terima Kasih.....	vi
Abstrak.....	x
Abstract.....	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar dan Grafik.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Alur Pemikiran.....	20
2.4 Hipotesis.....	22



070459

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	23
3.2 Sumber dan Jenis Data.....	23
3.3 Teknik Analisis	24
3.4 Batasan Operasional.....	26

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan	
4.1.1 Kondisi Umum Wilayah, Administrasi dan Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan	28
4.1.2 Keadaan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan.....	31
4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian	
4.2.1 Perkembangan Investasi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	38
4.2.2 Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan.....	48
4.3 Pengaruh Investasi Pemerintah terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan	
4.3.1 Analisis Ekonomi.....	61
4.3.2 Analisis Regresi	64

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan, per Kabupaten dalam Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005	30
Tabel 4.2	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Periode 1993-2005	33
Tabel 4.3	Pendapatan Regional per Kapita Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 (dengan Migas) Periode 1993-2005	37
Tabel 4.4	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Selatan Periode 1993-2005	42
Tabel 4.5	Klasifikasi Sektor Pengeluaran Pembangunan Pusat dan Daerah Menurut Lewis dan Chakeri.....	44
Tabel 4.6	Investasi Pemerintah yang diproksi dari Pengeluaran Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan Periode 1993-2005	45
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Periode 1993-2005	51
Tabel 4.8	Jumlah Penduduk miskin Provinsi Sumatera Selatan Periode 1993-2005	54
Tabel 4.9	Jumlah Penduduk Miskin, Jumlah Penduduk dan Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan Periode 1993-2005	56
Tabel 4.10	Pengangguran, Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Provinsi Sumatera Selatan Periode 1993-2005	59
Tabel 4.11	Investasi Pemerintah dan Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan Periode 1993-2005	63

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 1.1	Lingkaran Setan Kemiskinan Versi <i>Nurkse</i>	5
Gambar 2.1	Skema Pengaruh Investasi Pemerintah terhadap Tingkat Kemiskinan	21
Gambar 3.1	Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Null.....	26
Gambar 4.1	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan.....	35
Gambar 4.2	Trend Investasi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.....	46
Gambar 4.3	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan.....	55
Gambar 4.4	Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan.....	58
Gambar 4.5	Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Null Untuk Investasi Pemerintah dan Tingkat Kemiskinan.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan	70
Lampiran 2.	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan	71
Lampiran 3.	Investasi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	72
Lampiran 4.	Data untuk Estimasi Pengaruh Investasi Pemerintah (I_p) terhadap Tingkat Kemiskinan (T_k) Provinsi Sumatera Selatan.....	73
Lampiran 5.	Hasil Estimasi Pengaruh Investasi Pemerintah (I_p) dan Tingkat Kemiskinan (T_k) Provinsi Sumatera Selatan	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian suatu negara pada dasarnya akan mengalami perubahan sejalan dengan berlangsungnya kegiatan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan proses yang diselenggarakan secara berkelanjutan untuk mencapai kemajuan bangsa. Todaro (1995:136) mendefinisikan pembangunan ekonomi dalam bukunya *Economics for a Developing World* sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup perubahan struktur, sikap hidup dan kelembagaan selain mencakup peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan distribusi pendapatan dan pemberantasan kemiskinan.

Pembangunan ekonomi berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Mengingat bahwa pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu syarat yang diperlukan dalam proses pembangunan. Sebagai suatu refleksi dari pembangunan ekonomi yang sedang berlangsung, pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan perubahan-perubahan, baik yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi (Jhingan, 2000:11).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat bersumber dari sisi permintaan agregat juga penawaran agregat (Tambunan, 2001:13). Sisi permintaan agregat dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang terdiri dari empat komponen

yaitu: permintaan masyarakat/konsumsi masyarakat (C), investasi domestik bruto dari sektor swasta dan pemerintah (I_0), pengeluaran pemerintah (G) dan ekspor bersih (selisih ekspor bruto dan impor). Sementara itu, dari sisi penawaran agregat adalah peningkatan produksi seluruh barang dan jasa atau peningkatan penawaran dari seluruh sektor yang terdiri dari total output atau Produk Domestik Bruto (PDB).

Selama proses pembangunan ekonomi berlangsung, Indonesia selalu menempatkan pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi sebagai prioritas utama dalam pembangunan ekonominya guna mewujudkan tujuan pembangunan jangka panjang yang diinginkan. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi bukan saja hanya sebagai variabel kontrol atau variabel kebijakan ataupun variabel yang ditargetkan guna mencapai tujuan tertentu dari kebijakan pemerintah, akan tetapi pertumbuhan ekonomi juga merupakan tolak ukur prestasi ekonomi suatu negara yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat (Sukirno, 2000:13).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan dibarengi dengan berbagai kebijakan dan program sosial mempunyai tujuan utama untuk memerangi kemiskinan di dalam negeri. Arah dan tujuan pembangunan nasional Indonesia adalah dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan hasil-hasil yang dicapai harus dapat dinikmati secara merata oleh seluruh rakyat Indonesia (Kuncoro, 2003:147). Tujuan pembangunan tersebut erat kaitannya dengan upaya mengurangi kemiskinan dan kesenjangan pendapatan. Tujuan pembangunan itu terletak pada proses dan dinamikanya, berlangsung secara terus menerus dan tidak pernah terjadi begitu saja, dan sebenarnya sangat tergantung

dari kesinambungan pembangunan itu sendiri, yang dilakukan dalam lingkup ruang dan waktu.

Menurut Kuklinski dalam Brata (2005:2) tujuan pembangunan ekonomi senantiasa mulai ditekankan pada awal kegiatan perencanaan pembangunan, kemudian dimasukkan sebagai langkah untuk mencapai sasaran pemerataan pendapatan dan hasil pembangunan yang seadil-adilnya bagi masyarakat. Suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat atau bangsa meningkat dalam jangka panjang pada umumnya didefinisikan sebagai pengertian dari pembangunan ekonomi. Artinya pembangunan ekonomi tidak dapat secara sederhana diartikan dengan pertumbuhan ataupun industrialisasi yang berdampak pada penyiapan lapangan pekerjaan.

Selama pemerintahan orde baru, pembangunan ekonomi Indonesia yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi atau dikenal dengan *growth first then to redistribute* dapat dikatakan cukup berhasil. Tercapainya pertumbuhan ekonomi dengan rata-rata di atas 7 persen setiap tahunnya ternyata mampu meningkatkan pendapatan per kapita dan mengurangi jumlah penduduk miskin di Indonesia. Hal ini dapat diketahui dari naiknya Indonesia ke peringkat negara berpenghasilan menengah dengan penghasilan per kapita US\$ 1.115 pada tahun 1996 yang sebelumnya pada tahun 1966 hanya US\$ 60, sedangkan penduduk miskin pada tahun 1996 berkurang sekitar 24 juta orang atau 11 persen dari 60 persen jumlah penduduk miskin di Indonesia (Tambunan, 2004:129).

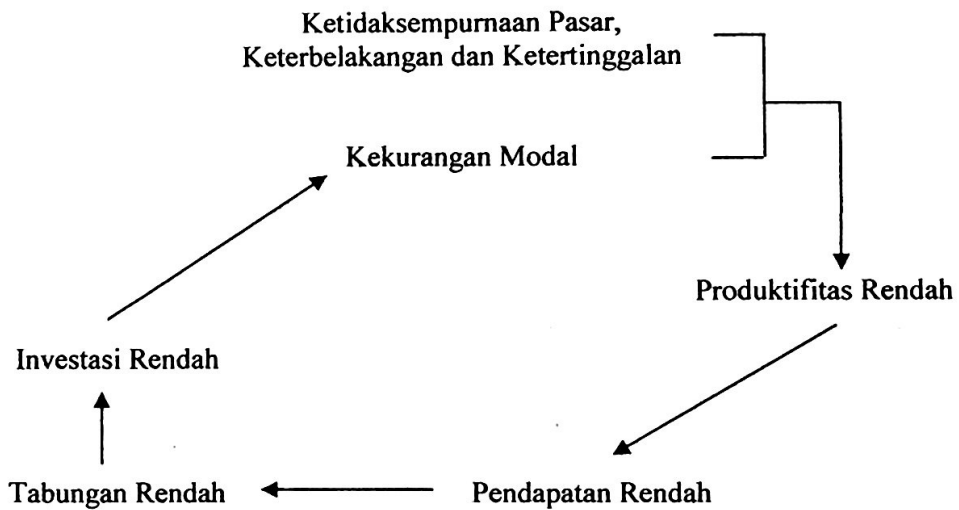
Namun akibat dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia pertengahan tahun 1997 menyebabkan Indonesia kembali terpuruk menjadi negara yang berpenghasilan rendah dengan pendapatan per kapita US\$ 400 juta per tahunnya, inflasi yang mencapai 40 sampai 60 persen dan dengan masyarakat miskin sebesar 21 persen dari penduduk sekitar 49,5 juta jiwa (Kuncoro, 2003:147). Hingga saat ini, kemiskinan di Indonesia semakin sulit untuk diatasi, karena kemiskinan disebabkan oleh banyak faktor seperti misalnya akses ke pendidikan dan fasilitas pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin, pembangunan infrastruktur, peningkatan produktifitas di sektor pertanian, pemerataan pembagian pendapatan dan lainnya.

Sharp, et.al dalam Kuncoro (2003:131) mengidentifikasi penyebab kemiskinan dari sisi ekonomi. *Pertama*, secara mikro kemiskinan muncul karena adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumberdaya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang. Penduduk miskin hanya memiliki sumberdaya dalam jumlah terbatas dan kualitasnya yang rendah. *Kedua*, kemiskinan muncul akibat perbedaan dalam kualitas sumberdaya manusia. Kualitas sumberdaya manusia yang rendah berarti produktivitasnya rendah, yang pada gilirannya tingkat upah menjadi rendah. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia ini karena rendahnya pendidikan, nasib yang kurang beruntung, adanya diskriminasi atau karena keturunan. *Ketiga*, kemiskinan muncul akibat perbedaan akses dalam modal.

Ketiga penyebab kemiskinan ini bermula dari teori lingkaran setan kemiskinan (*the vicious circle of poverty*). Adanya keterbelakangan, ketidaksempurnaan pasar dan kurangnya modal menyebabkan tingkat produktifitas

rendah. Rendahnya tingkat produktifitas mengakibatkan pendapatan yang diterima masyarakat juga rendah. Pendapatan yang rendah akan berimplikasi pada rendahnya tabungan dan investasi. Rendahnya investasi berakibat pada keterbelakangan dan seterusnya.

Gambar 1.1
Lingkaran Setan Kemiskinan Versi Nurkse



Sumber: Kuncoro (2003:132)

Oleh karena itu, setiap usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam memerangi kemiskinan selalu diarahkan untuk memotong lingkaran dan perangkap kemiskinan tersebut. Salah satunya dengan meningkatkan laju investasi. Investasi disamping akan mendorong kenaikan output secara signifikan, juga secara otomatis akan meningkatkan permintaan output sehingga pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai konsekuensi dari meningkatnya pendapatan yang diterima masyarakat (Jhingan, 2000:233).

Harrod-Domar dalam Jhingan (2000:234) melalui teori pembangunan ekonominya menyebutkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi mempunyai hubungan timbal balik yang positif. Hubungan timbal balik tersebut terjadi karena di satu pihak, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, berarti semakin besar bagian dari pendapatan yang bisa ditabung sehingga investasi yang tercipta akan semakin besar pula. Pada kasus ini, investasi merupakan fungsi dari pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, semakin besar investasi suatu daerah maka semakin besar pula pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mengurangi tingkat kemiskinan dalam negeri.

Umumnya investasi diartikan sebagai penanaman modal yang dilakukan dengan harapan untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang lebih besar dengan tingkat resiko (*risk*) yang lebih kecil (Machmud, 2002:4). Investasi dalam suatu negara bisa berasal dari swasta juga pemerintah. Investasi dari swasta mencakup investasi domestik dan investasi asing. Investasi pemerintah merupakan investasi yang dilakukan oleh pemerintah tercermin dalam pengeluaran pemerintah pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) ataupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Sekilas untuk perlu diketahui, bahwa tidak semua pengeluaran pemerintah itu bisa dikatakan investasi pemerintah, mengingat dalam anggaran pemerintah, pengeluaran secara umum dibagi atas dua jenis yaitu pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan (Brata, 2005:3). Pengeluaran rutin digunakan untuk keperluan seperti gaji pegawai dan lainnya sehingga sifatnya bukan untuk investasi

tetapi lebih ke operasionalisasi pemerintah. Sedangkan pengeluaran pembangunan digunakan untuk proyek-proyek pembangunan yang bersifat publik baik berupa fisik maupun non-fisik. Pengeluaran pembangunan inilah yang dapat dikategorikan dalam investasi pemerintah.

Investasi pemerintah juga seringkali disebut dengan investasi sektor publik karena investasi yang dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat banyak atau masyarakat publik tanpa ada tujuan untuk mencari keuntungan. Sedangkan investasi yang dilakukan oleh swasta memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari investasi mereka. Tentunya untuk mengentaskan kemiskinan, investasi pemerintah lebih tepat dibandingkan dengan investasi swasta.

Teori pengeluaran publik menyebutkan jika alokasi sumber daya publik ditentukan oleh mekanisme pasar, maka output yang dihasilkan menjadi kurang optimal karena mekanisme pasar yang memiliki kegagalan atau kelemahan antara lain ketidaksempurnaan pasar, kegagalan informasi, pengangguran serta lainnya. Oleh karena itu, penyediaan barang dan jasa publik umumnya dilakukan oleh pemerintah. Pentingnya investasi pemerintah di sektor publik ini sendiri (seperti infrastruktur, sarana pendidikan, keamanan dan lainnya) menurut *Adolf Wagner* karena dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

Persoalan pentingnya investasi untuk mengurangi kemiskinan tersebut juga berlaku untuk pemerintah daerah, terlebih setelah berlakunya otonomi daerah. Pembangunan daerah adalah bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional karena merupakan proses pertumbuhan yang terencana dalam upaya

mencapai sasaran dan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang melibatkan seluruh kekuatan melalui dukungan masyarakat di berbagai sektor.

Sumatera Selatan sebagai suatu daerah yang tengah berupaya meningkatkan pembangunan daerahnya, tentu saja mengarahkan pembangunan tersebut untuk mencapai laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi disertai dengan kemakmuran masyarakat. Sejalan dengan penyelenggaraan otonomi daerah dan asas desentralisasi, pemerintah daerah mempunyai peranan penting dalam menyelesaikan standar kebutuhan minimum bagi masyarakatnya. Penyediaan standar kebutuhan hidup minimum dapat dilihat dari pengalokasian anggarannya. Semakin besar pelayanan kebutuhan hidup minimum yang harus disediakan oleh pemerintah daerah akan menyebabkan investasi pemerintah semakin besar pula.

Setiap daerah tentunya berupaya dalam pengentasan penduduk miskin. Semakin besar jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah, diharapkan dapat mengurangi jumlah penduduk miskin. Program pengentasan kemiskinan ini terkait dengan alokasi anggaran untuk membiayai agar penduduk miskin dapat memperoleh penghasilan yang layak. Semakin banyak program yang harus dibiayai, semakin besar jumlah pengeluaran yang harus dikeluarkan.

Permasalahan yang kian pelik dan multidimensional yang terjadi sekarang ini, terlebih setelah terjadinya krisis ekonomi dan berlakunya otonomi daerah, semakin menuntut peran serta aktif pemerintah daerah dalam mengidentifikasi masalah dan merumuskan langkah-langkah pemecahannya terutama dalam pengentasan kemiskinan. Atas dasar latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mencoba

menganalisis **Pengaruh Investasi Pemerintah terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh investasi pemerintah terhadap tingkat kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini diantaranya untuk menganalisis pengaruh dari investasi pemerintah terhadap tingkat kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Manfaat Akademis, yaitu secara akademis diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi ilmiah bagi masyarakat khususnya ilmu ekonomi untuk menambah dan memperkaya bahan kajian teori-teori bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Operasional, yaitu hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pemerintah daerah (PEMDA) provinsi Sumatera Selatan ataupun pihak-pihak

yang terkait di dalam ruang lingkup permasalahan tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang menyangkut bidang perencanaan pembangunan yang lebih memprioritaskan dalam pengentasan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Meli, 2003, "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Pemerintah Kota Palembang**", Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya.
- Brata, G. Aloysius, 2005, "**Investasi Sektor Publik, Pembangunan Manusia dan Kemiskinan**", Lembaga Penelitian Universitas Atmajaya Yogyakarta
- Bratakusumah, Deddy Supriady dan Dadang Solihin, 2003, "**Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah**", Edisi Ketiga, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dumairy, 1996, "**Perekonomian Indonesia**", Erlangga, Jakarta.
- Guritno, Mangkusubroto, 1993, "**Ekonomi Publik**", Edisi Ketiga, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Handayani, Meggi, 2005, "**Pengaruh Sektor Publik, Investasi Swasta dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sector Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan**", Tesis S2, Tidak Dipublikasikan PPS Universitas Sriwijaya Palembang.
- Haryanto, Junison, "**Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Pemerintah di Kabupaten Musi Banyuasin**", Tesis S2, Tidak Dipublikasikan PPS Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Jhinghan, ML, 2000, "**Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan (Terjemahan)**", PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat, 2003, "**Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan**", Edisi ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajat, 2004, "**Otonomi Daerah dan Pembangunan Daerah**", UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Machmud, Sofyan, 2002, "**Analisis Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan**", Tesis S2, Tidak Dipublikasikan PPS Universitas Sriwijaya, Palembang.

- Muslim, 2003, **“Pengaruh Pengeluaran Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ilir”**, Tesis, Tidak Dipublikasikan PPS Universitas Sriwijaya Palembang.
- Noviardy, Andrian, 2006, **“Analisis Kesenjangan Pembangunan antar Provinsi dan Hubungannya dengan Pertumbuhan di Kawasan Sumatera Bagian Selatan”**, Tesis S2, Tidak Dipublikasikan PPS Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Sukirno, Sadono, 1995, **“Ekonomi Pembangunan”**, BPFE UI, Jakarta.
- Sumarto, 2004, **“Tata Kelola Pemerintah dan Penanggulangan Kemiskinan”**, Lembaga Penelitian SMERU. (<http://www.google.co.id> diakses tanggal 20 November 2006).
- Suparmoko, 1992, **“Keuangan Negara: Dalam Teori dan Praktek”**, Edisi Keempat, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Suparmoko, M, 2002, **“Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah”**, Andi, Yogyakarta.
- Tambunan, DR. Tulus TH, 2001, **“Transformasi Ekonomi di Indonesia: Teori dan Penemuan Empiris”**, Salemba Empat, Jakarta.
- Todaro, Michael P., 2000, **“Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga”**, Edisi ke-7 Terjemahan oleh Haris Munandar, Erlangga, Jakarta.
- Yonathan S. Hadi, 2003, **“Analisis VAR terhadap Korelasi antara Pendapatan Nasional dan Investasi Pemerintah di Indonesia”**, Jurnal Keuangan dan Moneter, Vol. 6, No. 2: 107-121. (<http://www.google.co.id> diakses tanggal 15 Juli 2005).
- _____, **“Sumatera Selatan Dalam Angka”**, berbagai edisi, BPS, Palembang.